

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai profil lulusan Prodi IPAI Tahun 2011-2013 dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja. Maka yang menjadi objek pada penelitian ini adalah profil lulusan Prodi IPAI Tahun 2011-2013 dan dunia kerja. Dengan mempertimbangkan tenaga, waktu dan biaya, penelitian ini akan dilakukan di Kota Bandung dimana peneliti berada. Karena dengan tersebarnya lulusan dan penyerapan dunia kerjanya ke berbagai daerah di Indonesia tidak memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan lokasi penelitian dengan lokasi dimana lulusan berada. Dengan memanfaatkan media telekomunikasi seperti *handphone* dan media komunikasi sosial seperti *Facebook* (FB), *e-mail* dan lain-lain, peneliti melakukan penelusuran tentang keberadaan lulusan berikut data profil lulusan.



Gambar 3.1.

Peta Lokasi Kota Bandung

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013. Adapun keseluruhan populasi dan sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut.

### a. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan dalam pengambilan data penelitian. Menurut Azwar (2012, hlm. 77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Hal ini senada dengan Sugiyono (2008, hlm. 80) yang mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat, Arikunto (2006, hlm. 130) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013, baik yang bekerja di bidang pendidikan maupun non pendidikan, tidak bekerja, ataupun yang melakukan studi lanjut. Adapun daftar lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dapat dilihat pada lampiran 1. Adapun populasi yang dijadikan sumber data penelitian dilihat dari tahun lulus adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Jumlah Lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
1	2011	50
2	2012	36
3	2013	53
<b>Total</b>		139

*Sumber: Arsip Prodi IPAI pada bulan Januari 2104*

Berdasarkan data yang tertera di atas, tercantum bahwa jumlah keseluruhan lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 berjumlah 139 orang.

Sehingga dapat diketahui jumlah populasi penelitian menurut data yang ada adalah 139 orang lulusan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2008, hlm. 81).

Berkaitan dengan jumlah sampel, ditentukan tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel maka akan semakin kecil tingkat kesalahan. Dengan menggunakan tabel penentuan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2012, hlm. 128), diperoleh ukuran sampel 100 orang lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dengan taraf kesalahan 5%. Selanjutnya, dari jumlah sampel tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan tahun lulus dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana :  $n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat ditetapkan ukuran sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Proporsi Pengambilan Sampel

No.	Tahun Lulus	Proporsi	Proporsi Tiap Sampel	Jumlah Sampel Ideal	Jumlah Sampel Terkumpul
-----	-------------	----------	----------------------	---------------------	-------------------------

1	2011	50/139	$0,3597 \times 100 = 35,97$	36	42
2	2012	36/139	$0,259 \times 100 = 25,9$	26	26
3	2013	53/139	$0,3813 \times 100 = 38,13$	38	39
<b>Total</b>				100	107

Dari tabel 3.2. tersebut, didapat jumlah sampel lulusan tahun 2011 sebanyak 36 orang, jumlah sampel lulusan tahun 2012 sebanyak 26 orang dan jumlah sampel lulusan tahun 2013 sebanyak 38 orang. Sehingga jumlah sampel ideal pada lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2103 berdasarkan rumus pembagian kluster secara proporsional adalah sebanyak 100 orang.

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling kebetulan atau sampling seadanya, yaitu bentuk sampling nonprobabilitas dengan cara memilih anggota sampelnya berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan, atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan (Mahmud, hlm. 164).

## **B. Desain Penelitian**

Dalam pembuatan desain penelitian, maka terlebih dahulu disusun prosedur penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data berupa gambaran profil lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dan gambaran dunia kerjanya. Secara garis besar, prosedur penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

Pertama, melakukan studi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian yaitu dengan membuat proposal penelitian, kemudian mencari dan mengumpulkan informasi jumlah lulusan dengan memanfaatkan *database* Prodi dan informasi nomor kontak lulusan melalui Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Prodi IPAI. Setelah itu peneliti melakukan penelusuran untuk mengetahui keberadaan lulusan.

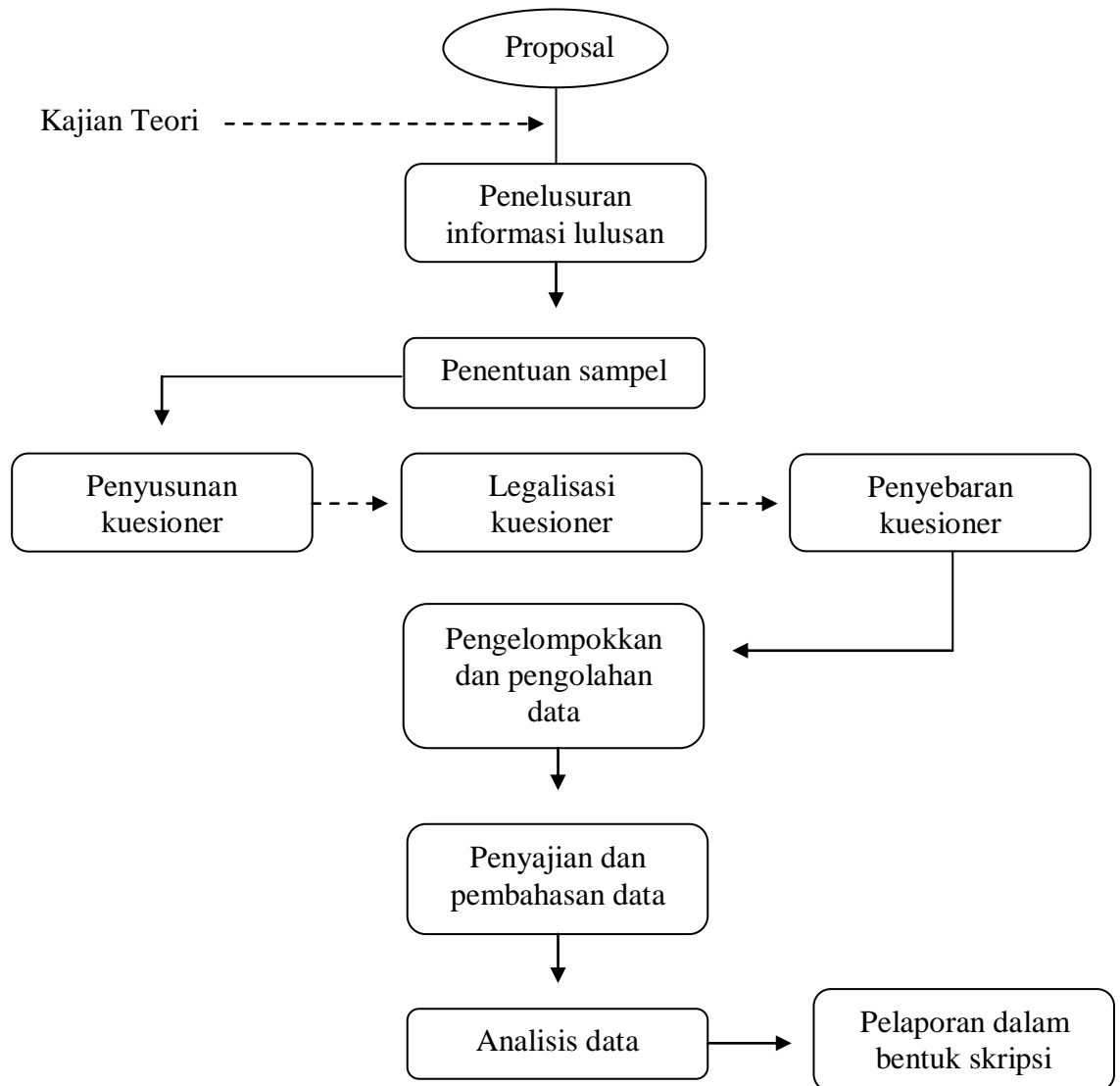
Kedua, setelah melaksanakan studi pendahuluan, berdasarkan studi pendahuluan dan tahap persiapan yang telah dilakukan, kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian. Berdasarkan proporsi

pengambilan sampel, maka diperoleh sampel ideal sebanyak 100 orang. Adapun proporsinya, didapat sampel ideal lulusan tahun 2011 berjumlah 36 orang, lulusan tahun 2012 berjumlah 26 orang dan lulusan tahun 2013 berjumlah 38 orang.

Ketiga, setelah proses penentuan sampel selesai, peneliti menyusun kisi-kisi penelitian yang dilanjutkan dengan penyusunan kuesioner. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II untuk melakukan penelitian sesungguhnya dengan menyebar instrumen berupa kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan sebagai upaya pencarian informasi mengenai profil dan dunia kerja lulusan yang diberikan kepada lulusan Prodi IPAI. Sebagian besar penyebaran kuesioner dilakukan melalui *e-mail*, dan sebagian lainnya peneliti bertemu langsung dengan responden. Dengan mempertimbangkan jarak serta aktifitas responden, sebagian kuesioner dikumpulkan melalui telepon/*sms (short message service)*.

Keempat, tahapan yang terakhir setelah penelitian dilakukan dan informasi terkumpul, data diolah dan dianalisis terhadap kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan atau skripsi. Adapun desain penelitian yang akan dilakukan terangkum dalam bagan di bawah ini:

Bagan 3.1.  
Tahap-tahap Penelitian



### C. Metode Penelitian

Pemakaian metode dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting, karena dengan adanya metode penelitian akan mempermudah peneliti dalam

melakukan penelitian secara efektif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Berdasarkan pengolahan datanya, statistik dapat dibagi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensi. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan (Hasan, 2004, hlm. 2).

Berdasarkan deskripsi di atas, karena kondisi yang ingin diperoleh gambarnya secara empiris adalah profil dan dunia kerja lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dalam melihat keterkaitan atau relevansi yang terdapat antara profil lulusan Prodi IPAI dengan penyerapan dunia kerja.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dengan penggambaran istilah yang dibuat oleh peneliti terutama yang berkaitan variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat definisi yang perlu dijabarkan mengenai profil lulusan IPAI tahun 2011-2013 dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Profil Lulusan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1104) profil diartikan sebagai grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Adapun pengertian profil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterangan yang menjelaskan karakteristik seorang lulusan yang dapat terlihat

dari identitas, riwayat pendidikan dan hal-hal lain yang mendukung dalam penelitian. Sedangkan lulusan adalah seseorang yang sudah lulus dari ujian (Depdiknas, 2008, hlm. 847). Dalam konteks pendidikan tinggi, lulusan dapat diartikan sebagai status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh program studi sarjana. Lulusan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 baik yang memiliki status pekerjaan (dalam bidang pendidikan ataupun non pendidikan), bisnis mandiri, mengurus rumah tangga, maupun yang sedang melakukan studi lanjut.

Profil lulusan menggambarkan kompetensi lulusan. Profil lulusan dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama, pekerjaan pertama lulusan, dan gaji/penghasilan pertama yang diperoleh lulusan. Masa tunggu lulusan merupakan lama waktu menunggu lulusan hingga ia mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus sarjana. Adapun pekerjaan dan gaji/penghasilan pertama lulusan merupakan jenis pekerjaan dan gaji/penghasilan pertama yang didapatkan setelah ia lulus sarjana atau menyelesaikan studi.

## **2. Dunia Kerja**

Dunia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 347) berarti lingkungan atau lapangan kehidupan. Sedangkan kerja berarti sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah; mata pencaharian (Depdiknas, 2008, hlm. 681). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dunia kerja adalah lingkungan tempat seseorang mencari nafkah atau bermata pencaharian atau bisa dikatakan sebagai lapangan pekerjaan. Dunia kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan serta kegiatan lain yang berhubungan dengan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sebelumnya. Dunia kerja lulusan dapat terlihat dari riwayat pekerjaan lulusan setelah menyelesaikan pendidikannya dan jenis pekerjaan lulusan saat ini, sehingga dapat diketahui angka keterserapan lulusan dalam dunia kerja.

## **3. Relevansi**



Relevansi berarti hubungan atau kaitan (Depdiknas, 2008, hlm. 1159). Relevansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kesesuaian antara profil lulusan IPAI dengan penyerapan dunia kerjanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relevansi profil lulusan merupakan hubungan kesesuaian antara kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan dunia kerjanya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194), angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penggunaan kuesioner (angket) dalam penelitian ini dirasakan efektif mengingat jumlah sampel atau responden yang banyak yaitu 139 orang lulusan Prodi IPAI.

### **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dalam pengembangannya, kuesioner dalam penelitian ini disusun dengan melalui beberapa langkah berikut:

1. Mengidentifikasi sub variabel penelitian. Pada variabel X (profil lulusan) mencakup identitas, riwayat pendidikan, daya saing, riwayat pekerjaan dan kepuasan kerja. Sedangkan pada variabel Y (dunia kerja) mencakup lapangan usaha dan jenis pekerjaan lulusan Prodi IPAI.
2. Menjabarkan sub variabel penelitian tersebut ke dalam beberapa indikator. Adapun indikator-indikator dalam sub variabel penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3.

## Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Profil Lulusan (X)	Identitas	a. Nama dan gelar lengkap b. Jenis kelamin c. Tempat dan tanggal lahir d. Alamat rumah e. Telepon/HP f. Alamat <i>e-mail</i> g. Pekerjaan h. Status (menikah/belum menikah) i. Data istri/suami
		Riwayat Pendidikan	a. Jenjang pendidikan b. Tahun lulus c. Nama sekolah/Perguruan Tinggi d. Kota
		Riwayat Organisasi	a. Nama organisasi b. Jabatan c. Tahun menjabat
2	Dunia Kerja (Y)	Riwayat Pekerjaan	a. Nama lembaga/perusahaan b. Bulan dan tahun masuk c. Bulan dan tahun berhenti d. Jabatan e. Upah/penghasilan perbulan

3. Menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk setiap indikator yang diidentifikasi ke dalam instrumen penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data bagaimana profil lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja. Adapun instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk setiap indikator tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

4. Menetapkan cara pengolahan lembar jawaban yaitu dengan menghitung jumlah lulusan yang sesuai dengan indikator penelitian. Untuk pemaparannya, data kemudian ditabulasi dan dipersentasikan, selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk grafik dan diagram.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena melalui data itulah pertanyaan penelitian dapat dijawab. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, pertama kualitas instrumen dan kedua kualitas pengumpulannya. Kualitas instrumen berkenaan dengan validitas dan reliabilitaas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, sekalipun instrumen yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak menggunakan cara pengumpulan yang tepat (Sugiyono, 2011, hlm. 187).

Berdasarkan sumbernya, dalam pengumpulan data peneliti dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah terdokumentasikan dan seringkali diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi datanya (Suryabrata, 2010, hlm. 39). Data primer dalam penelitian ini adalah berbagai informasi mengenai lulusan dan dunia kerjanya. Adapun apabila dilihat dari segi tekniknya, mengingat sampel dari penelitian ini berjumlah banyak maka teknik pengumpulan datanya yaitu melalui kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 192), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam literatur lain, Arikunto (2006, hlm. 225) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket

mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data dikarenakan dalam penggunaannya begitu efisien untuk jumlah responden penelitian yang besar. Dalam prosesnya, mengingat responden yang cukup besar, kuesioner disebarluaskan melalui beberapa cara. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 142) yang mengungkapkan bahwa kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar atau tersebar di wilayah yang luas dan dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dari deskripsi di atas, maka pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu melalui telepon, melalui *e-mail* dan bertemu langsung dengan responden. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi antara peneliti dan responden. Adapun pengumpulan data secara keseluruhan dilakukan pada minggu kedua bulan Juni 2014.

## **H. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, ada baiknya data segera diolah atau dianalisis oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Secara garis besar, proses analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam langkah persiapan, peneliti mengecek kelengkapan data. Selanjutnya menyortir data sehingga hanya data yang terpakai saja yang akan dianalisis. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan rapi, data ditabulasi dengan memberikan kode atau dengan kata lain data dikategorisasi sedemikian rupa sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel. Dan setelah ditabulasi, data diterapkan sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 278).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dan dunia kerjanya sehingga perlu dianalisis secara deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik

deskriptif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 147), analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam menganalisis profil lulusan, berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan pada kajian teori, peneliti akan menganalisis lulusan melalui daya saingnya dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Menurut Soemantri dkk. (2010, hlm. 1) daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi atau dalam hal ini jenis pekerjaan pertama lulusan, dan gaji pertama yang diperoleh. Sedangkan dalam menganalisis dunia kerja, berdasarkan data yang diperoleh, peneliti akan menganalisis lulusan melalui riwayat pekerjaannya, sehingga dapat dikategorisasikan apa saja bidang dunia kerja yang sedang digeluti lulusan saat ini. Dan untuk mengetahui tingkat keterserapannya, akan dilihat menggunakan rumus proyeksi jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja menurut Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. dalam bukunya Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan (2013, hlm. 143).

$$\text{Angka lulusan terserap dunia kerja} = \frac{\text{Jumlah lulusan yang diterima}}{\text{Jumlah lulusan seluruhnya}} \times 100\%$$

Nilai ideal = 1, maka semakin tinggi nilainya maka semakin baik angka lulusan yang terserap di dunia kerja.

Adapun dalam menganalisis relevansi profil lulusan dengan dunia kerjanya saat ini akan dilihat dari kesesuaian antara peranan kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan dunia kerjanya. Dalam penelitian ini, indikator relevan atau tidak relevannya lulusan dengan penyerapan dunia kerja ditunjukkan melalui profil pekerjaan lulusan di masyarakat dan jabatan lulusan dalam dunia kerjanya tersebut.

Pada dasarnya, tujuan operasional UPI yaitu menghasilkan tenaga pendidik baik guru SD, SMP, SMA, maupun dosen serta menghasilkan tenaga kependidikan lain yang menunjang berfungsinya sistem pendidikan, seperti tugas administrasi pendidikan, petugas bimbingan dan konseling, pengembang kurikulum dan teknologi pendidikan, petugas pendidikan luar sekolah, instruktur dan lain-lain sesuai dengan keperluan sistem (Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 6).

Hal ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan Prodi IPAI sebagai bagian dari UPI yang mencanangkan lulusannya untuk menjadi tenaga pendidik atau guru PAI yang profesional dan memiliki daya kompetitif tinggi serta siap berkiprah dalam pengembangan warga negara yang cerdas dan berakhlak mulia (Ilmu Pendidikan Agama Islām, 2014). Sehingga secara lebih spesifik, profil lulusan Prodi IPAI yang diharapkan adalah sebagai guru PAI.

Dari indikator di atas, data disajikan untuk selanjutnya dianalisis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhintungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan prosentase. Sehingga secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak akan ada pula kesalahan generalisasi (Sugiyono 2008, hlm. 148).

Dalam penelitian ini, hasilnya disajikan dalam perhitungan persentase. Selanjutnya, hasil sebaran kuesioner penelitian ini akan diberikan interpretasi dengan kategori persentase menurut Arikunto (1998, hlm.246), yaitu:

Tabel 3.4.  
Kategori Persentase

Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %
Tidak Baik	Kurang dari 40 %

Untuk membaca persentase tersebut, dapat dipergunakan acuan umum yang dijelaskan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008, hlm. 36), yaitu:

Tabel 3.5.  
Interpretasi Persentase

No.	Persentase	Interpretasi/ Penafsiran
1	0	Tidak ada sama sekali
2	1 – 9	Sedikit sekali
3	10 – 39	Sebagian kecil
4	40 – 49	Hampir setengahnya
5	50	Setengahnya
6	51 – 59	Lebih dari setengahnya
7	60 – 89	Sebagian besar
8	90 – 99	Hampir seluruhnya
9	100	Seluruhnya